

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. JK *Collection Shoes* dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Besar investasi awal yang harus dikeluarkan oleh investor sebesar Rp 8.734.199.999 yang terdiri dari pengeluaran pembelian gedung baru untuk *showroom* kedua CV. JK *collection shoes* sebesar Rp 5.400.000.000 ditambah dengan biaya-biaya yang harus dikeluarkan yaitu biaya renovasi bagian dalam lantai 1, lantai 2, dan lantai 3 sebesar Rp 1.865.949.999 dan renovasi bagian luar gedung sebesar Rp 387.250.000 serta biaya peralatan dan perlengkapan sebesar Rp 81.000.000 yang dimana investor mengeluarkan modal kerja sebesar Rp 1.000.000.000.
2. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sebagaimana telah penulis tulis pada bab sebelumnya penulis menarik simpulan bahwa perhitungan *cash flow* di perusahaan CV. JK *collection shoes* belum bisa dikatakan sebagai *cash flow* yang benar yang sesuai dengan teori yang ada.

Dalam perhitungan *cash flow* di perusahaan CV. JK *collection shoes* tidak terdapat jenis *cash flow* yang jelas seperti aliran kas awal, aliran kas operasional atau pun aliran kas investasi. Yang ada hanya penaksiran biaya-biaya yang harus perusahaan keluarkan pada tahun 2014 hingga tahun 2018.

3. Dari analisis metode *capital budgeting* dalam penentuan kriteria penilaian investasi pengembangan usaha yang digunakan. Penulis menarik simpulan bahwa dari empat metode yang dilakukan menghasilkan informasi bahwa proyek investasi pengembangan usaha layak untuk dilakukan dengan menggunakan metode diskonto maupun nondiskonto. Menghasilkan hal yang sama yaitu pengembangan usaha layak dilakukan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di CV. JK *Collection shoes*, penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Ketika akan melakukan pengembangan usaha hendaknya melakukan perencanaan bisnis dan penilaian kelayakan pengembangan usaha tersebut terlebih dahulu.
2. Hendaknya membuat aliran *cash flow* sesuai teori yang ada agar dapat lebih menjanjikan dan lebih akurat dalam hasil yang memastikan investasi yang akan dilakukan.
3. Manajemen hendaknya mengambil keputusan setelah melakukan estimasi dalam pengembangan usaha dengan cerminan dari tahun sebelumnya dan dari hasil perhitungan teori *capital budgeting*. Hal ini dimaksudkan agar ketepatan prediksi pengembangan usaha lebih meyakinkan dan lebih *reliable*.